

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara dan observasi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan fenomenologi, yakni bahwa suatu kebenaran itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Apabila subjek peneliti bisa menangkap pancaran tersebut secara profesional, maksimal dan bertanggung jawab, maka akan memperoleh variasi refleksi dari objek. Gejala tersebut berupa mimik, pantomimik, ucapan, tingkah laku, perbuatan dan sebagainya.¹

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, karena masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masih gelap dan bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu.²

¹Afifudin & Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2012, hlm. 59

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 22

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Taman Polda. Penelitian ini dilakukan di Palembang dengan alasan dan pertimbangan. Alasan pertama karena peneliti sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi negeri UIN Raden Fatah Palembang, sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk melakukan pendekatan terhadap partisipan. Alasan kedua dikarenakan subjek penelitian lebih sering berdomisili di Palembang, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penyelidikan secara lebih mendalam dan intensif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Subjek penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Spradley merupakan sumber informasi. Sedangkan Moelong mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³ Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka yang dijadikan subjek penelitian yaitu 5 orang remaja *alay*. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja yang berperilaku seperti dari sisi pakaian, bahasa yang mereka gunakan baik dimedia sosial (*facebook*, dll), dan percakapan sehari-hari remaja *alay*.

³Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hlm. 188

2. Remaja yang beragama Islam dan mempunyai latar belakang pendidikan Islam. latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah sekolah yang mempunyai mata pelajaran agama Islam dan diajarkan kepada remaja.
3. Remaja laki-laki berusia 17-20 tahun atau disebut juga sebagai masa remaja akhir,⁴ karena dari tugas perkembangannya adalah minat pada karir, pacaran, dan eksplorasi identitas. Selain itu, mempunyai kematangan emosional diri yang cukup, secara ekonomi sudah cukup, dan mampu berfikir secara intelektual.⁵
4. Remaja yang belum menikah
5. Mempunyai latar belakang ekonomi menengah kebawah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Observasi

Djam'an Satori dan Aan Komariah, berpendapat bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁶ Observasi ini dilakukan peneliti di rumah subjek dan diluar rumah subjek, baik pada saat proses wawancara dan diluar kegiatan wawancara. Jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipan yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan tersebut. Dalam pengambilan data, observer hanya mengamati

⁴John W. Santrock, *Adolescence: Perkembangan Remaja...*, hlm. 26

⁵Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004, hlm. 57

⁶Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit Alfabeta, hlm. 105

dan kemudian menceritakan hasil observasi secara *anecdotal record* yang berisi catatan mengenai perilaku-perilaku yang dianggap penting (*typical behavior*) biasanya digunakan untuk mengamati perilaku secara mendetail mengenai tugas tertentu yang memiliki keunikan.

2. Wawancara

Berg sebagaimana yang dikutip dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah, membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi. Dalam hal ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku, artinya peneliti sudah membuat *guide* pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan teori Harlock. Beberapa komponen yang akan diajukan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini yakni *the perceptual component* yaitu Konsep diri dapat dilihat dari konsep fisik dimana kesan individu mengenai penampilan tubuhnya dan kesan yang ditanamkan pada orang lain, perasaan gengsi dihadapan orang lain, daya tarik tubuh dan arti penting tubuh, *the conceptual component*, yaitu konsep diri dapat dilihat dari konsep individu tentang karakteristik yang unik, kemampuan dan ketidakmampuan, latar belakang, kejujuran, rasa percaya diri, dan kemandirian, serta *the attitudinal component*, yaitu konsep yang mencakup perasaan individu mengenai dirinya sendiri, sikapnya terhadap status pada saat ini dan masa mendatang, harga diri dan rasa malu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, seperti memo, risalah rapat, majalah khusus, koresponden, kebijaksanaan, proposal, kode etik, nilai siswa, dan data penting lainnya.⁷ Dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlalu, dan hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila di dukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumentasi yang akan digunakan adalah berupa hasil foto maupun rekaman kegiatan baik ketika wawancara maupun ketika observasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bias secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti perkaranya. Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip dalam Djam'an satori dan Aan Komariah, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses, dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang ada dalam suatu analisis data.⁸

⁷Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis data kuantitatif dan data kualitatif*, Palembang, Penerbit IAIN Raden Fatah Press, 2005, hlm. 92

⁸Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 201

Menurut Sopyan Effendi dan Masri Singgarimbun sebagaimana yang dikutip dalam Saipul Annur, analisis data adalah proses penyederhanaan kata kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Moleong menekankan bahwa analisis bertujuan untuk mengorganisasikan data yaitu, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, mengkategorikannya sehingga proses analisis data tersebut sehingga melibatkan sikap peneliti terhadap *responden*.⁹

Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip dalam Saiful Annur, menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup data *reduction*, data *display*, *concluding drawing/verification*.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan

⁹Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif...*, hlm. 105

menyajikan data, akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Concluding drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.¹⁰

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Peningkatan keabsahan hasil penelitian, peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta *crosscek* pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh, serta telaah terhadap substansi penelitian. Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada kepercayaan akan *kredibilitas*, *transferabilitas*, *defendabilitas*, dan *comformabilitas*.¹¹

1. *Kredibilitas* (validitas internal)

Keabsahan atau hasil-hasil penelitian dilakukan melalui:

- a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan dilapangan.
- b. Pengamatan secara terus-menerus

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 92-99

¹¹Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 100

- c. *Triangulasi*, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, dilakukan untuk mempertajam tilikan terhadap hubungan sejumlah data.
- d. Keterlibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian.
- e. Menggunakan bahan *referensi* untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, *copyan*, dan lain-lain.
- f. *Membercheck*, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

2. *Transferabilitas* (validitas eksternal)

Bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian. Penelitian ini dapat memperoleh tingkat yang tinggi bila pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3. *Defendabilitas* dan *comformabilitas* (reliabilitas dan objektivitas)

Dilakukan dengan *audit trail* berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya dalam membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian yang berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

Ada beberapa tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Analisis domain merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian kualitatif. Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.
2. Analisis taksonomi merupakan analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan demikian, domain yang telah ditetapkan menjadi *cover term* oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam bentuk diagram kotak (*line and node diagram*) dan *outline*.
3. Analisis komponensial ialah mencari perbedaan yang kontras. Data dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.
4. Analisis tema budaya merupakan benang merah yang mengintegrasikan lintas domain yang ada.¹² Dengan ditemukannya benang merah dari analisis domain, taksonomi, dan komponensial tersebut, maka selanjutnya

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 114

akan tersusun suatu konstruksi bangunan situasi sosial atau objek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, menjadi terang dan jelas.